

Tren Baru dalam Pengelolaan Kelas Tinjauan Bibliografi Terhadap Metode Pengajaran Aktif dan Memaksimalkan Keterlibatan Siswa melalui Perspektif Psikologis

Rahmatul Hayati ¹, Wahyu Prima ²

¹ Pendidikan Profesi Guru, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia;

e-mail: rahmatulhayati@adzkia.ac.id

²Sistem Informasi, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia;

e-mail: wahyuprima@adzkia.ac.id

* Korespondensi: e-mail: wahyuprima@adzkia.ac.id

Abstrak: Pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis tren publikasi ilmiah mengenai pengelolaan kelas dengan fokus pada metode pengajaran aktif dan perspektif psikologis melalui pendekatan bibliometrik. Penelitian menggunakan metode bibliometrik dengan tahapan pencarian, penyaringan, pemeriksaan metadata, dan analisis data. Data diperoleh dari Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP), sedangkan visualisasi bibliometrik dilakukan menggunakan VOSviewer. Literatur yang dianalisis merupakan artikel berbahasa Indonesia yang diterbitkan pada periode 2019–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 192 artikel yang ditemukan, sebanyak 174 artikel memenuhi kriteria analisis. Tren publikasi mengalami peningkatan pada periode 2019–2021 dengan puncak publikasi pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022–2023. Analisis sitasi menunjukkan bahwa artikel *Strategi Guru dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar* merupakan publikasi dengan jumlah sitasi tertinggi, diikuti artikel *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai pengelolaan kelas masih berkembang dan didominasi oleh kajian mengenai strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai implementasi metode pengajaran aktif dan pengelolaan kelas berbasis kebutuhan pembelajaran modern

Kata kunci: Pengelolaan kelas, bibliometrik, metode pengajaran aktif, perspektif psikologis, VOSviewer.

Abstract: Classroom management is a crucial factor in creating an effective learning process and enhancing student engagement. This study aims to analyze trends in scholarly publications regarding classroom management—focusing on active teaching methods and psychological perspectives—using a bibliometric approach. The study employed bibliometric methods comprising search, screening, metadata verification, and data analysis stages. Data were retrieved from Google Scholar using the *Publish or Perish* (PoP) application, while bibliometric visualization was performed using VOSviewer. The literature analyzed consisted of Indonesian-language articles published between 2019 and 2023. The results indicate that out of 192 identified articles, 174 met the analysis criteria. Publication trends rose during the 2019–2021 period, peaking in 2020, before declining in 2022–2023. Citation analysis reveals that the article titled "Teacher Strategies in Classroom Management in Elementary Schools" (*Strategi Guru dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar*) received the highest number of citations, followed by the article "Superior Classroom Management Strategies to Improve Student Learning Achievement" (*Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*). These findings demonstrate that research on classroom management is still evolving

and is dominated by studies concerning teacher strategies to enhance learning quality. Consequently, future research should expand the scope of inquiry to include the implementation of active teaching methods and classroom management approaches tailored to modern learning needs..

Keywords: Classroom management, bibliometrics, active teaching methods, psychological perspective, VOSviewer

1. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses membantu masyarakat mengatasi perubahan yang mereka hadapi. Dilihat dari pembangunan pendidikan secara keseluruhan, pembangunan pendidikan merupakan sarana dan media yang sangat baik untuk mengembangkan sumber daya manusia. Berbagai penelitian telah mengeksplorasi peran pendidikan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB. Kioupi dan Garcia menekankan keterkaitan SDGs dan perlunya pendidikan untuk mempromosikan keberlanjutan dan pembangunan manusia [1], [2]. Oleh karena itu, pemerintah, khususnya penyelenggara pendidikan, perlu memberikan perhatian, respons, dan prioritas yang terfokus pada sektor pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Salah satu unsur kunci keberhasilan pendidikan di suatu sekolah/madrasah adalah guru [3], [4], [5], [6], [7]. Guru memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Perbaikan dapat tercapai bila proses pembelajaran di kelas benar-benar efektif, memperluas pengetahuan, mengembangkan karakter yang baik, dan melatih keterampilan. Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan inti dari keseluruhan proses pendidikan. Hal ini memerlukan peran guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa [8]. Begitupun dengan karya [9] tentang perubahan pendidikan bersifat komprehensif dan beragam, mencakup berbagai topik dan dimensi masalah [10], [11]. Dia menekankan perlunya jenis kepemimpinan baru yang berfokus pada keberlanjutan dan konteks sistem [12].

Pengelolaan kelas bukan lagi sekedar seni penyampaian materi, namun juga seni menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan partisipatif. Dalam beberapa tahun terakhir, dunia pendidikan mengalami perkembangan yang signifikan dengan munculnya tren baru dalam pengelolaan kelas yang menekankan pada penggunaan metode pengajaran aktif. Metode ini tidak hanya menghadirkan guru sebagai sumber ilmu pengetahuan, namun juga menitik beratkan pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Evertson dan Postholm lebih lanjut memperluas hal ini, dengan Evertson membahas berbagai paradigma dan perspektif dalam manajemen kelas, dan Postholm menyoroti pergeseran menuju pemahaman kelas sebagai sistem sosial [13], [14]. Studi-studi ini secara kolektif menggaris bawahi sifat multifaset manajemen kelas, yang melibatkan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan mempromosikan perkembangan sosial dan moral.

Tren ini menjadi semakin penting seiring dengan beralihnya paradigma pendidikan dari pendekatan tradisional ke pendekatan yang lebih berpusat pada siswa. Dalam konteks ini, tinjauan literatur mengenai metode pengajaran aktif memainkan peran penting dalam meneliti dan mempertimbangkan pendekatan inovatif pendidik modern. Berbagai penelitian menekankan peralihan penekanan dari pembelajaran pasif ke pembelajaran aktif, dimana siswa tidak hanya sebagai penerima informasi tetapi juga peserta aktif dalam proses pembelajaran. Tinjauan literatur yang komprehensif mengenai metode pengajaran aktif memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana metode ini berdampak pada dinamika kelas dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi peran manajemen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Abdulah menekankan pentingnya manajemen kelas strategis dalam konteks ini [15]. Mereka didukung oleh Habibi yang mengidentifikasi tantangan dalam pemahaman dan komunikasi strategi manajemen di lembaga pendidikan tinggi Islam [16]. Setiawati dan Darwisyah keduanya menyoroti pentingnya perencanaan dan evaluasi strategis di lembaga pendidikan, dengan Setiawati secara khusus berfokus pada Madrasah Aliyah dan Darwisyah pada program pascasarjana di universitas Islam [17], [18]. Alifiyah memperluas pembahasan ini ke ranah pengembangan bisnis di sebuah pesantren, menekankan perlunya strategi bisnis yang kuat [19]. Permana membahas berbagai strategi pembelajaran, antara lain untuk IPS, pendidikan tinggi, dan kosakata bahasa Inggris di sektor

perbankan [20]. Strategi ini menekankan pentingnya partisipasi aktif dan kolaborasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran kolaboratif, seperti yang dibahas oleh Kristiana, sangat efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan mempromosikan keterlibatan siswa [21]. Studi-studi ini secara kolektif menggaris bawahi pentingnya manajemen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Berbagai penelitian telah menyoroti dampak positif dari strategi pembelajaran aktif pada keterlibatan siswa. [21] menemukan bahwa mekanisme impartasi pengetahuan praktis, seperti gamifikasi dan pembelajaran kolaboratif, dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa [22]. Demikian pula, Patil menunjukkan efektivitas sesi tinjauan aktif berbasis studi kasus dan Skillathon dalam meningkatkan partisipasi dan kinerja siswa [23]. White melaporkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif menyebabkan peningkatan persepsi siswa tentang belajar dan mengajar, serta peningkatan kehadiran [24]. Terakhir, Paulat menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam program transisi ke praktik, menunjukkan potensinya dalam berbagai konteks pendidikan [25]. Fitrianova menemukan korelasi positif antara kompetensi pedagogik dan profesional guru dan manajemen kelas di sekolah Islam [26]. Hal ini sejalan dengan kajian Arasyiah (2020) yang menyoroti pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan, termasuk penggunaan bahan ajar dan teknologi, dalam meningkatkan kompetensi profesi guru pendidikan agama Islam. Tarmizi lebih menekankan peran manajemen program yang efektif dalam meningkatkan kompetensi lulusan konseling Islam [27]. Hijrawan menggarisbawahi peran penting pemimpin sekolah, khususnya di lembaga pendidikan Islam, dalam mengembangkan profesionalisme guru [28]. Terakhir, Wasehudin memberikan perspektif Alquran tentang karakteristik guru profesional, menekankan penguasaan konten dan metodologi, serta peran guru sebagai panutan [29].

Berbagai faktor mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pendidikan. Fauzi menemukan bahwa manajemen kelas berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa dalam Fiqh [30]. Arif mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, seperti faktor pendidikan, sosial budaya, bahasa, dan politik, sebagai pengaruh motivasi belajar bahasa Arab [31]. Lestari menyoroti dampak signifikan aspirasi, kondisi, dan kemampuan siswa terhadap motivasi mereka selama pandemi COVID-19 [32]. Datulengken membahas peran faktor eksternal dan internal dalam menyebabkan masalah pembelajaran, menyarankan strategi seperti motivasi, mengubah model pembelajaran, dan menggunakan media pembelajaran inovatif [33]. Wahyuni menekankan dampak sikap siswa dan ketidaksesuaian antara jadwal kelas dan kondisinya terhadap motivasi belajar dalam pendidikan Islam [34].

Dalam pembelajaran, kendala sering muncul dalam transisi dari teori ke praktik, dimana banyak pendidik masih menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan metode pengajaran aktif secara efektif. Fullan dan Joyce telah mengidentifikasi bahwa pendekatan pendidikan yang komprehensif dan beragam perlu melibatkan berbagai dimensi masalah, termasuk pengelolaan kelas yang mengakomodasi perubahan pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan [9], [10], [12]. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan bisa mengisi celah antara praktik pengajaran yang ideal dan realitas yang ada di lapangan, dengan mengeksplorasi bagaimana metode pengajaran aktif dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa secara signifikan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain survei bibliografi dengan menggunakan metode atribusi yang sistematis dan eksplisit. Sementara itu, empat fase digunakan untuk pencarian literatur, serupa dengan penelitian yang dilakukan (J. Julia, 2020). Langkah-langkah yang dilakukan (1) proses pencarian, (2) filter bibliografi, (3) bibliografi lengkap, dan (4) analisis bibliografi. Metode Pencarian Penelitian ini menggunakan software Publish or Perish (PoP) sebagai aplikasi untuk pencarian database bibliografi. Google Scholar dipilih sebagai satu-satunya database dalam penelitian ini karena merupakan sumber database utama untuk pencarian referensi menggunakan aplikasi PoP dan merupakan salah satu database terbesar yang menyediakan literatur peer-review.

Gambar 1. Pencarian bibliografi dari aplikasi PoP

Hasil pencarian bibliografi disimpan dalam aplikasi dan diekspor ke dalam format CSV, yang kemudian dapat dibuka dan diperiksa di aplikasi Excel. Selain itu, metadata juga dilengkapi pada file yang disimpan.

Filter Bibliografi

Seleksi dan pemilahan daftar pustaka dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria, yaitu: (1) memuat konteks tentang pengelolaan kelas; (2) menggunakan bahasa Indonesia; dan (3) diterbitkan oleh penerbit basis data bibliografi yang mapan atau bereputasi baik. Jenis bibliografi yang dipilih hanya jenis artikel dan PDF. Beberapa daftar pustaka yang muncul dalam proses pencarian di aplikasi PoP tidak dipilih karena berupa Citation, HTML, dan artikel yang tidak dilengkapi dengan abstrak. Hasil pencarian awal menggunakan aplikasi PoP menghasilkan 192 daftar pustaka yang diurutkan menjadi 174 daftar pustaka terpilih. Ada 18 daftar pustaka yang tidak dipilih karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Tabel 1 menyajikan jumlah total bibliografi dari setiap tahun yang dihasilkan dari pencarian melalui aplikasi PoP.

Tabel 1. Hasil Seleksi Bibliografi

Tahun Penerbitan	Inclusion	%	Exclusion	%	Total
2019	39	100%	0	0,0%	39
2020	41	93,1%	3	6,9%	44
2021	33	82,5%	7	17,5%	40
2022	32	88,8%	4	11,2%	36
2023	29	87,8%	4	12,2%	33
Total	174		18		192

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa penerbitan artikel terbanyak yaitu pada tahun 2020 dengan 40 artikel, dan penerbitan artikel paling sedikit yaitu pada tahun 2023 dengan 33 artikel. Menurut gambar, dari tahun 2019 sampai tahun 2021 selalu mengalami peningkatan. Namun, penerbitan artikel mengalami penurunan yaitu pada tahun 2022 sampai tahun 2023. Dan pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah Exclusion lebih sedikit dari pada Inclusion yaitu dengan total Exclusion 18 sedangkan Inclusion dengan total 174.

Kelengkapan Daftar Pustaka

Analisis bibliometrik memerlukan pemeriksaan dan pengaturan metadata bibliografi yang disaring. Pemeriksaan melibatkan aspek-aspek yang akan dianalisis, seperti judul artikel, nama penulis, afiliasi institusi dan negara, abstrak, tautan artikel, penerbit, dan tahun publikasi. Setelah metadata disiapkan, analisis bibliometrik dapat dilakukan.

Analisis Bibliometrik

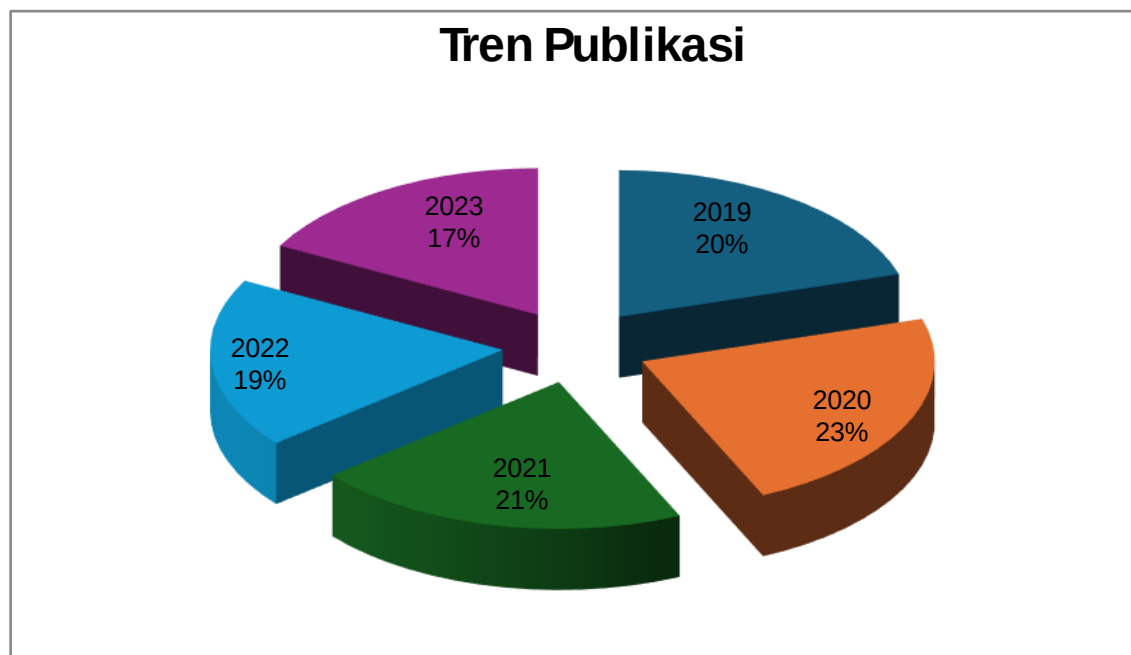
Analisis bibliometrik dilakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek utama: (1) tren publikasi, (2) artikel yang paling banyak dikutip, dan (3) kata kunci yang paling sering digunakan oleh penulis dalam artikel tentang Pengelolaan Kelas. Untuk melakukan analisis bibliometrik dan visualisasi hasilnya, digunakan aplikasi VOSviewer. Aplikasi ini dapat mengelola sejumlah besar data secara efisien dan menyediakan berbagai visualisasi, analisis, dan observasi yang berbeda. Selain itu, VOSviewer dapat menciptakan peta publikasi, penulis, atau jurnal berdasarkan hubungan co-citation atau peta kata kunci yang berfokus pada saluran

distribusi. File bibliografi EndNote digunakan sebagai input untuk analisis dalam aplikasi VOSviewer.

3. Hasil dan Pembahasan

Publikasi Analisis Berbasis Tren

Tren artikel yang diterbitkan dengan topik Pengelolaan Kelas dari tahun 2019 – 2023 digambarkan pada Gambar 2. Tren publikasi menunjukkan peningkatan jumlah publikasi terjadi pada tahun 2019 hingga 2021 dan dari tahun mulai menurun pada tahun 2022 sampai tahun 2023. Sementara itu, jumlah publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2020. Dengan demikian, publikasi Artikel tentang topik Pengelolaan Kelas menunjukkan minat yang lebih tinggi dan populer di kalangan peneliti pada tahun 2020.



Gambar 2. Tren publikasi per tahun

Dari Gambar 2, bisa dilihat tren publikasi artikel jurnal yang berkaitan dengan topik Pengelolaan Pendidikan selama periode tahun 2019 sampai dengan 2023. Total jumlah artikel selama periode tersebut adalah 192 artikel. Perubahan jumlah artikel dalam periode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2019: 39 artikel.
2. Tahun 2020: 44 artikel.
3. Tahun 2021: 40 artikel.
4. Tahun 2022: 36 artikel.
5. Tahun 2023: 33 artikel.

Dari data tersebut, kita bisa melihat bahwa ada peningkatan jumlah artikel dari tahun 2019 hingga 2021, dengan puncak peningkatan terjadi pada tahun 2020. Namun, jumlah artikel mulai mengalami penurunan pada tahun 2022, dan terus berkurang pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa dalam periode 2019-2023, jumlah publikasi artikel berkaitan dengan topik Pengelolaan Pendidikan cenderung naik pada awalnya, tetapi mulai menurun setelah mencapai puncaknya pada tahun 2020.

Tren publikasi artikel jurnal mengenai pengelolaan pendidikan dapat memiliki beberapa dampak yang cukup signifikan terhadap pembelajaran, terutama jika dijadikan bahan bacaan atau referensi dalam proses belajar-mengajar. Berikut beberapa dampaknya: pertama Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Artikel-artikel yang diterbitkan dapat memberikan

wawasan baru, metode, atau teori-teori terbaru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi metodologi mengajar, penilaian, maupun peningkatan kapasitas guru. Kedua Penyediaan Materi Pembelajaran : Artikel-artikel yang diterbitkan juga dapat digunakan sebagai sumber materi dalam proses pembelajaran, khususnya pada pendidikan tinggi. Guru atau dosen dapat menggunakan informasi dari artikel-artikel tersebut dalam mengembangkan materi pembelajaran yang relevan. Ketiga Peningkatan Kapasitas Guru: Artikel-artikel mengenai pengelolaan pendidikan juga dapat membantu peningkatan kapasitas guru. Guru dapat membaca artikel tersebut untuk mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai cara mengelola kelas, mengelola waktu pembelajaran, dan juga cara menangani berbagai tantangan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Keempat Basis Penelitian untuk Tugas Akhir Siswa: Bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di bidang pendidikan, artikel-artikel tersebut dapat digunakan sebagai basis penelitian untuk tugas akhir mereka. Mahasiswa dapat membaca artikel-artikel tersebut untuk mendapatkan gambaran tentang topik-topik yang mungkin diminati untuk penelitian. Kelima Kolaborasi Penelitian: Artikel-artikel yang diterbitkan juga dapat memicu kolaborasi penelitian antar-guru atau peneliti yang berbeda, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan pendidikan dari berbagai perspektif. Keenam Pengembangan Kurikulum: Artikel-artikel ini dapat memberikan masukan yang berharga dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

Dalam konteks pembelajaran yang terjadi dalam lingkungan belajar formal, publikasi artikel berkualitas tinggi dapat memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Namun, penting juga untuk dicatat bahwa tidak semua artikel memiliki dampak yang sama. Beberapa artikel mungkin lebih relevan atau lebih signifikan dalam konteks pembelajaran daripada yang lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan seleksi artikel-artikel yang akan digunakan untuk memastikan bahwa dampaknya memang positif dan konstruktif dalam konteks pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tabel 2 menyajikan jumlah 15 artikel yang memiliki sitasi paling banyak diantara 192 artikel dengan topik Pengelolaan Kelas. Diantara 15 artikel tersebut, artikel dengan jumlah sitasi terbanyak terjadi pada tahun 2019 dengan total 117 sitasi, dan artikel yang tidak memiliki sitasi yaitu pada tahun 2020 yang memiliki 12 sitasi.

Tabel 2. Jumlah sitasi dan artikel

No	Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Jumlah Sitasi	Permasalahan dan Solusi
1	Chan, F., Kurniawan, A. R., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (International Journal of Elementary Education, 3(4), 439-446).	Strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar.	2019	117	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar. Guru sering kali menghadapi tantangan dalam mempertahankan keteraturan kelas dan meningkatkan partisipasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif. Solusi yang diberikan adalah memperkenalkan kelas yang penuh dengan karya siswa, di mana siswa turut serta dalam menjaga keindahan kelas dan mempertahankan keaktifan selama proses belajar mengajar.
2	Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 5(1), 46-57)	Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	2020	74	Tantangan dalam penelitian ini adalah strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pengelolaan kelas unggulan juga menjadi fokus penelitian. Solusi yang diajukan adalah pentingnya pengembangan strategi yang sesuai untuk meningkatkan prestasi belajar,

No	Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Jumlah Sitasi	Permasalahan dan Solusi
					serta memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendukung implementasi strategi tersebut.
3	Sumar, W. T. (Jambura Journal of Educational Management, 49-59).	Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	2020	65	Penelitian ini mengidentifikasi permasalahan seputar pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Studi ini mengkaji empat indikator penting dalam pengelolaan kelas, yakni mendesain kelas, mengorganisasikan kelas, monitoring kelas, dan mengevaluasi kelas dalam proses belajar mengajar. Solusi yang ditawarkan adalah perlunya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas, dengan memperhatikan desain kelas yang menarik dan efektif serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
4	Fitra, A., Sitorus, M., Sinaga, D. C. P., & Marpaung, E. A. (Jurnal Pengabdian, 3(2), 101-109).	Pemanfaatan dan Pengelolaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dan Pengajaran Daring Bagi Guru-SMP	2020	53	Kurangnya pemahaman dalam mengelola kelas di dalam Google Classroom menjadi fokus utama penelitian ini. Dalam konteks pembelajaran daring, pengelolaan kelas yang efektif sangat penting untuk memastikan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Solusi yang disarankan adalah melalui pelatihan dan bimbingan yang terstruktur bagi guru agar dapat mengoptimalkan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring.
5	Budiya, B. (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4(1), 50-54).	Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya	2021	46	Pandemi COVID-19 telah mengubah cara pembelajaran di sekolah, termasuk pengelolaan kelas. Penelitian ini menyoroti bagaimana guru mengelola kelas selama masa pandemi. Solusi yang diberikan adalah penggunaan berbagai platform digital, seperti Zoom, Google Meet, dan Google Classroom, sebagai alat untuk pembelajaran jarak jauh yang efektif. Pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara online juga menjadi fokus penelitian ini.
6	Wote, A. Y. V., & Sabarua, J. O. (Jurnal Sosial Dan Humaniora, 1(1), 1-12).	Analisis kesiapan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas	2020	28	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran kesiapan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Fokusnya adalah pada desain kesiapan guru dalam menciptakan pembelajaran yang optimal. Solusi yang diajukan adalah perlunya arahan yang lebih baik bagi guru dalam mengoptimalkan kesiapan mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran.
7	Yantoro, Y. (Jurnal Muara Pendidikan, 5(1), 586-592).	Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa	2020	24	Penelitian ini berfokus pada strategi guru kelas yang efektif dalam meningkatkan sikap disiplin siswa. Guru perlu mengatasi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Solusi yang diajukan meliputi penataan lingkungan fisik dan non-fisik kelas, serta memberikan perhatian pada aspek sosio-emosional dan organisasional dalam pengelolaan

No	Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Jumlah Sitasi	Permasalahan dan Solusi
8	Salmiah, M., & Abidin, Z. (ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, 13(1), 41-60).	Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Tinjauan Psikologi Manajemen.	2022	24	kelas. Pengelolaan kelas yang efektif menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang mendukung efektivitas pengelolaan kelas, seperti kondisi fisik, sosio-emosional, dan organisasional, menjadi fokus utama. Solusi yang diberikan adalah pentingnya pengenalan dan penerapan konsep dasar pengelolaan kelas dalam konteks psikologi manajemen untuk mencapai efektivitas pengelolaan kelas.
9	Erpidawati, E., & Susanti, E. (Jurnal Benefita, 4(1), 70-77).	Kontribusi Pengelolaan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kesehatan Dan Mipa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	2019	23	Penelitian ini mengkaji kontribusi pengelolaan manajemen kelas terhadap hasil belajar mahasiswa, dengan fokus pada tingkah laku mahasiswa yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Solusi yang disarankan adalah tugas dosen untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal, mengatur siswa, dan menciptakan suasana yang menyenangkan guna mencapai hasil belajar yang optimal.
10	Isnanto, I., Pomalingo, S., & Harun, M. N. (Jurnal Pendidikan Glasser, 4(1), 7-24).	Strategi pengelolaan kelas di sekolah dasar	2020	22	Guru kurang kreatif dalam pengelolaan kelas dan siswa kurang patuh terhadap aturan menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini. Solusi yang diajukan adalah meningkatkan kreativitas guru dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas yang tepat untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Melalui strategi yang baik, siswa diharapkan dapat mematuhi aturan kelas dan menciptakan situasi kelas yang tertib.
11	Salma, R. T. S. (Journal of Basic Education Research, 1(2), 54-57).	Pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik terpadu kelas V sekolah dasar.	2020	18	Permasalahan yang dihadapi adalah dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar, terutama terkait dengan buku pembelajaran. Solusi yang diberikan adalah guru dapat mengatasi hal tersebut dengan tetap menggunakan buku sumber yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
12	Wati, J. U. M., Rikza, Q., & Rahmawati, A. D. (Indonesian Journal Of Education and Learning Mathematics, 2(1), 14-26).	Pengelolaan Kelas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Di Kelas VII G Mts Negeri 4 Ngawi	2021	17	Fokus utama penelitian ini adalah pada proses pengelolaan kelas selama pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19. Solusi yang disarankan adalah menerapkan sistem Ganjil Genap sesuai nomor absensi siswa untuk menjaga keamanan dan kesehatan di kelas.
13	Indrianto, N., & Fatmawati, D. N. Al-Mudarris: Journal Of Education, 3(1), 15-25.	Teacher Skills in Classroom Management in Thematic Learning in Elementary Schools/Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah	2020	16	Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah menjadi fokus utama penelitian ini. Solusi yang diajukan adalah pentingnya penataan pola tempat duduk, penataan dekorasi tematik, dan penggunaan metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik.
14	Firmansyah, Y., Susanto, E., & Adha, M. M.	Pengelolaan kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan	2020	15	Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam memelihara disiplin belajar siswa menjadi fokus utama penelitian ini.

No	Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Jumlah Sitasi	Permasalahan dan Solusi
	CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 5(1), 87-91	disiplin belajar			Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu melakukan penataan kelas yang tertib, menerapkan peraturan tata tertib yang mendukung disiplin belajar, dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan tersebut.
15	Widiyono, A. Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 1(2), 55-63.	Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Terhadap Proses Pembelajaran Di SDN 02 Banjaran Jepara	2020	12	Fokus utama penelitian ini adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di SDN 02 Banjaran Jepara. Solusi yang diusulkan mencakup penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas yang efektif, seperti menciptakan iklim positif, menekankan aspek positif, dan merancang lingkungan fisik kelas yang mendukung kebutuhan pembelajaran.

Dari tabel 2 di atas menunjukkan 15 artikel yang memiliki sitasi paling banyak diantara 192 artikel dengan topik Pengelolaan Kelas. Jumlah sitasi paling banyak pertama yaitu pada tahun 2019 yaitu 117 sitasi, yang ditulis oleh Chan [35]. Lalu yang kedua sitasi paling banyak adalah pada tahun 2020 dengan jumlah sitasi 74 yang ditulis oleh Wati A. R. [36], dan jumlah sitasi yang paling sedikit pada tahun 2020 yang ditulis oleh Firmansyah dan Widiyono dengan jumlah 15 sitasi [37], [38].

Tabel 2 menggambarkan 15 artikel teratas dalam hal sitasi yang mereka terima di antara total 192 artikel dengan fokus pada Pengelolaan Kelas. Dari tabel tersebut, diperlihatkan bahwa artikel yang paling banyak dikutip pertama kali terbit pada tahun 2019, dengan 117 sitasi, yang ditulis oleh penulis dengan nama belakang Chan [35]. Artikel ini mungkin berkontribusi terhadap pengembangan dan pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan kelas.

Sementara itu, artikel dengan jumlah sitasi terbanyak kedua adalah artikel yang diterbitkan pada tahun 2020, dengan total 74 sitasi. Artikel ini disusun oleh Wati A. R., yang memperoleh banyak sitasi di tahun berikutnya, mungkin berisi informasi yang relevan atau penelitian yang terbukti berguna bagi praktisi pendidikan, peneliti, atau akademisi dalam topik tersebut.

Namun, terdapat artikel lain yang diterbitkan pada tahun yang sama, yaitu tahun 2020, yang menerima jumlah sitasi yang jauh lebih rendah. Contohnya, penulis dengan nama belakang Firmansyah dan Widiyono masing-masing hanya memperoleh 15 sitasi. Artikel-artikel ini mungkin menawarkan perspektif yang kurang signifikan, metode yang kurang efektif, atau hanya menarik minat terbatas dari komunitas penelitian dalam topik tersebut. Jumlah sitasi yang rendah ini juga dapat menunjukkan bahwa artikel tersebut tidak secara luas dipandang sebagai kontribusi yang bermakna atau relevan dalam topik pengelolaan kelas.

Nilai sitasi adalah salah satu indikator untuk menilai dampak suatu artikel, dan dampak ini bisa diinterpretasikan secara berbeda dalam konteks pendidikan. Artikel dengan sitasi yang tinggi atau tingkat sitasi yang relatif tinggi dapat dianggap sebagai kontribusi yang berharga terhadap literatur ilmiah atau praktik pendidikan, tetapi dapat juga memicu analisis lebih lanjut tentang kualitas atau dampak nyata dari penelitian tersebut.

Pembahasan

Dari data yang telah dikumpulkan selama lima tahun terakhir, tampaknya publikasi tentang pengelolaan kelas baru mulai diminati pada tahun 2019. Setelah itu, penelitian dan artikel tentang topik ini terus menunjukkan perubahan, dengan jumlah publikasi yang meningkat dan menurun dari tahun ke tahun hingga 2023. Jumlah total publikasi yang tercatat adalah 192 artikel. Tidak dapat disangkal bahwa pengelolaan kelas masih belum menjadi topik yang sangat populer dalam praktik pendidikan. Perubahan jumlah publikasi yang terjadi setiap tahunnya juga tidak menunjukkan pola yang jelas. Namun, perlu diperhatikan bahwa jumlah publikasi yang diproduksi mulai dari tahun 2019 hingga 2021 cenderung meningkat, yang mungkin menunjukkan bahwa kesulitan dalam mengelola kelas diakui dan munculnya perbaikan melalui praktik mengimplementasikan strategi yang disarankan dalam penelitian.

Sementara itu, jumlah publikasi yang dihasilkan mengalami penurunan pada tahun 2022 hingga 2023, menunjukkan adanya kemungkinan gangguan atau perubahan kebijakan dalam penelitian pendidikan yang mempengaruhi penekanan pada pengelolaan kelas.

Situasi ini menunjukkan bahwa pembahasan dan pemahaman tentang pengelolaan kelas masih memerlukan peningkatan, baik dalam hal penelitian maupun praktik pendidikan. Ada kemungkinan bahwa pendidikan formal atau informal yang terkait dengan pengelolaan kelas belum sepenuhnya menggambarkan atau mendukung praktik terbaik dalam bidang ini. Oleh karena itu, guru dan praktisi pendidikan mungkin menghadapi kesulitan dalam mengelola kelas dengan efektif, meskipun ada perbaikan setelah mereka mendapat bimbingan atau pelatihan lebih lanjut. Peningkatan pemahaman dan penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan kelas mungkin membantu meningkatkan praktik pengelolaan kelas di seluruh spektrum pendidikan, dari pendidikan formal hingga non-formal, dan dari tingkat sekolah dasar hingga universitas. Peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif melalui manajemen kelas yang melibatkan adalah fokus utama dalam literatur [39]. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan strategi pengajaran yang tepat, sumber belajar yang beragam, dan metode pengajaran interaktif [40]. Selain itu, guru memainkan peran penting dalam mengelola dan menguasai kelas, yang secara signifikan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa [41].

Pada tahun 2019, segmen berwarna biru mewakili 20% dari total publikasi. Ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut, ada porsi yang signifikan dari publikasi yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Ini bisa mengindikasikan adanya fokus atau inisiatif tertentu dalam bidang pendidikan yang berhubungan dengan pengelolaan kelas pada tahun itu. Selanjutnya, pada tahun 2020, terlihat ada peningkatan menjadi 23% seperti yang diperlihatkan oleh segmen berwarna merah. Ini bisa menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan atau minat terhadap riset dan publikasi di bidang pengelolaan kelas, mungkin karena perubahan dalam kebijakan pendidikan atau tantangan baru yang dihadapi oleh pendidik dan institusi pendidikan.

Kemudian, pada tahun 2021, terdapat sedikit penurunan ke 21% yang ditunjukkan oleh segmen berwarna hijau. Penurunan ini mungkin menandakan adanya pergeseran fokus dalam topik penelitian atau mungkin karena faktor lain seperti pengaruh situasi global yang memengaruhi prioritas dalam penelitian pendidikan. Terakhir, diagram tersebut menunjukkan penurunan lebih lanjut pada tahun 2022 dan 2023, dengan segmen berwarna ungu dan biru tua masing-masing menunjukkan 19% dan 17%. Penurunan ini bisa menandakan bahwa mungkin ada penurunan minat terhadap topik pengelolaan kelas atau mungkin ada peningkatan publikasi dalam bidang-bidang lain yang mengakibatkan penurunan proporsi untuk pengelolaan kelas. Secara keseluruhan, diagram ini memberikan gambaran visual tentang bagaimana tren publikasi di area pengelolaan kelas telah berubah selama lima tahun terakhir, yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut oleh para peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi pendidikan.

Dari semua artikel yang diterbitkan, dapat diidentifikasi artikel mana yang paling berdampak pada penelitian lain. Kutipan atau sitasi adalah satu indikator untuk mengukur kehebatan seorang ilmuwan. Dari tabel 2 di atas menunjukkan 15 artikel yang memiliki sitasi paling banyak diantara 192 artikel dengan topik Pengelolaan Kelas. Artikel yang memiliki sitasi tertinggi pertama berasal dari artikel yang diterbitkan pada tahun 2019 dengan jumlah total kutipan mencapai 117 yang ditulis oleh Chan, F., Kurniawan, A. R., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. dengan judul artikel "Strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar". Artikel mengenai "strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar" cenderung banyak dikutip karena memberikan solusi praktis dan relevan bagi para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika artikel tersebut berisi temuan atau inovasi, memiliki metodologi penelitian yang kuat, dan diterbitkan dalam jurnal berkualitas tinggi, maka akan lebih mendapatkan perhatian dari komunitas pendidikan. Selain itu, dukungan dari komunitas pendidikan serta fokus pada kebutuhan pendidikan dasar juga dapat meningkatkan daya tarik dan dampak artikel tersebut. Artikel-artikel semacam itu dapat menjadi sumber referensi berharga untuk pembelajaran dan pengembangan profesional di kalangan guru dan peneliti pendidikan. Adapun permasalahan yang dibahas pada artikel ini yaitu strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar, dan solusi yang didapatkan yaitu membuat kelas penuh dengan karya siswa dan mengutamakan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, serta siswa juga ikut dalam menjaga keindahan kelas.

Artikel yang memiliki sitasi tertinggi kedua berasal dari artikel yang diterbitkan oleh Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. pada tahun 2020 dengan judul "Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa". Orang-orang cenderung mengutip artikel berjudul "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" karena artikel ini secara mendalam membahas strategi pengelolaan kelas yang dianggap unggulan, memberikan panduan praktis yang dapat diterapkan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Keberhasilan artikel ini mungkin didasarkan pada riset atau bukti-bukti empiris yang mendukung klaimnya, menjelaskan secara rinci pentingnya manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan fokus pada peningkatan prestasi siswa, artikel ini dapat memberikan wawasan penting tentang bagaimana kelas unggulan dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar. Dipublikasikan di sumber-sumber berkualitas seperti jurnal ilmiah, artikel ini dianggap sebagai referensi yang dapat dipercaya dalam konteks pendidikan. Adapun permasalahan yang di dapatkan dalam artikel ini yaitu upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui strategi pengelolaan kelas unggulan, dengan mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat.

Artikel yang memiliki jumlah sitasi paling sedikit yaitu yang ditulis oleh Widiyono, A. pada tahun 2020 dengan judul artikel "Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Terhadap Proses Pembelajaran Di SDN 02 Banjaran Jepara". Artikel dengan judul "Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Terhadap Proses Pembelajaran Di SDN 02 Banjaran Jepara" mungkin memiliki tingkat kutipan yang rendah karena beberapa faktor. Kemungkinan artikel ini terfokus pada konteks lokal atau sekolah tertentu, sehingga kurang memiliki daya tarik secara umum. Jika topiknya tidak sesuai dengan isu-isu utama dalam pendidikan atau tidak memiliki aplikabilitas yang luas, para peneliti mungkin kurang tertarik untuk mengutipnya. Selain itu, keterbatasan dalam penyebaran informasi, kurangnya promosi, atau kurangnya perhatian dari media dan komunitas ilmiah juga dapat mempengaruhi tingkat kutipan. Untuk memahami secara menyeluruh, penting untuk mengevaluasi kualitas metodologi penelitian dan konten artikel tersebut, serta melihat sejauh mana artikel tersebut dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pengetahuan di bidang pendidikan. Adapun permasalahan di artikel ini yaitu mendeskripsikan berbagai cara yang dilakukan guru untuk mengelola kelas dengan baik. Solusi untuk permasalahan ini meliputi penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas, seperti kehangatan dan antusiasme, variasi, fleksibilitas, penekanan pada hal-hal positif, serta pembentukan disiplin diri. Selain itu, dalam merancang lingkungan fisik kelas, guru menunjukkan gaya mengajar yang berbeda-beda di setiap kelas dan mampu menciptakan iklim pembelajaran yang positif dan efektif.

4. Kesimpulan

Dari data selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa publikasi hasil penelitian mengenai Pengelolaan Kelas baru dimulai pada tahun 2019, dan sejak itu terjadi perubahan naik-turun dalam jumlah publikasi hingga 2023. Meskipun terjadi peningkatan jumlah publikasi, totalnya masih mencapai 192 artikel, menunjukkan bahwa Pengelolaan Kelas belum sepenuhnya populer dalam praktik pendidikan selama beberapa tahun terakhir. Peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi terjadi terutama pada periode 2019 hingga 2021. Meskipun pola tren ini menunjukkan peningkatan, pembahasan mengenai pengelolaan kelas masih dianggap kurang populer dan perlu ditingkatkan. Dari analisis sitasi, dua artikel yang paling berdampak berasal dari tahun 2019 dan 2020 dengan judul "Strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar" dan "Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa". Kedua artikel tersebut mencuri perhatian karena memberikan solusi praktis dan relevan bagi guru, serta mendukung riset mereka dengan jumlah sitasi yang tinggi. Sebaliknya, artikel dengan jumlah sitasi paling sedikit, "Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Terhadap Proses Pembelajaran Di SDN 02 Banjaran Jepara", mungkin kurang mendapat perhatian karena fokus pada konteks lokal dan kurangnya aplikabilitas yang luas. Dalam menyikapi kendala dalam mengelola kelas, artikel tersebut memberikan solusi berupa penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas dan penciptaan iklim positif dalam pembelajaran. Kesimpulannya, perlu meningkatkan popularitas dan relevansi artikel mengenai Pengelolaan Kelas, dengan memperhatikan solusi praktis dan dukungan dari komunitas pendidikan

Referensi

- [1] V. Kioupi, "Education for sustainable development: A systemic framework for connecting the SDGs to educational outcomes," *Sustainability*, 2019.
- [2] J. d. Garcia, "Education for sustainable development and its role in the promotion of the sustainable development goals," in *Curricula for sustainability in higher education*, 2017.
- [3] R. Hayati, A. Fauzan, M. Iswari, and A. Khaidir, "Designing of Holistic Mathematic Education Model Based- " System Among " at Low Grade Elementary Designing of Holistic Mathematic Education Model Based- " System Among " at Low Grade Elementary School," in *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering*, 2018. doi: 10.1088/1757-899X/335/1/012130.
- [4] W. Prima, Ganefri, Krismadinata, and R. Hayati, "Improving a quality of services through information system model of academic services based on customer relationship management at university," *Int. J. Eng. Adv. Technol.*, vol. 8, no. 6, 2019, doi: 10.35940/ijeat.F8561.088619.
- [5] R. Hayati and W. Prima, "Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Pembelajaran," vol. 4, no. 2, p. 505, 2023, [Online]. Available: http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- [6] Ardevi Artamevia, Dwi Surya, Tasya Kamila Fiti, and Hesti Kusumaningrum, "Pengembangan SDM Berkualitas: Kunci Sukses Institusi Pendidikan," *Harmon. Pendidik. J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 01–11, 2024, doi: 10.62383/hardik.v2i1.893.
- [7] R. Amelia, S. N. R. Izzah, M. A. Hikmah, and M. Y. A. Bakar, "Memahami Gaya Belajar Siswa: Kunci Keberhasilan Personalisasi Pembelajaran," *J. Ilm. Nusantara*, vol. 2, no. 1, pp. 287–300, 2025, [Online]. Available: <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/3276>
- [8] H. Habe, "Sistem pendidikan nasional," *Ekombis Sains. J. Ekon. Keuang. Dan Bisnis*, 2017.
- [9] M. Fullan, *The new meaning of educational change*. Teachers college press, 2015.
- [10] B. Joyce, *The Meaning of Educational Change*. 1984.
- [11] B. R. Joyce, M. Weil, and E. Calhoun, *Models of Teaching*. Pearson, 2011.
- [12] P. A. Noguera, "A critical response to Michael Fullan's 'The future of educational change: system thinkers in action,'" *J. Educ. Chang.*, 2006.
- [13] C. M. Evertson, *Handbook of classroom management: Research, practice, and contemporary issues*. Routledge, 2013.
- [14] M. B. Postholm, "Classroom management: What does research tell us?," *Eur. Educ. Res. J.*, 2013.
- [15] M. K. Abdulah, "Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan," *J. Simki Pedagog.*, 2022.
- [16] S. Habibi, "Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Perguruan Tinggi," *Idarah (Jurnal Pendidik. Dan Kependidikan)*, 2020.
- [17] F. Setiawati, "Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *J. At-Tadbir Media Huk. Dan Pendidik.*, 2020.
- [18] D. R. Darwisyah, "Manajemen Strategi Perubahan Lembaga Pendidikan Islam Pada Pascasarjana UIN STS JAMBI," *J. Ilmu Manaj. Terap.*, 2020.
- [19] N. Alifiyah, "Strategi Pengembangan Usaha Melalui Bisnis Model Canvas Kerajinan Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, Mojo, Kediri," 2022.
- [20] S. A. Permana, *Strategi pembelajaran*. 2024.
- [21] V. Kristiana, "Implementasi Strategi Kolaboratif dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Perbankan bagi Mahasiswa Sastra Inggris UMN-AW Medan," *J. Penelit. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, 2017.
- [22] A. S. Munna, "Impact of Active Learning Strategy on the Student Engagement," *GNOSI an Interdiscip. J. Hum. theory Prax.*, 2021.
- [23] S. S. Patil, "Improving Students Engagement Through Active Learning Strategies: Case study based Active Review Sessions and Skillathon," *J. Eng. Educ. Transform.*, 2020.
- [24] P. J. White, "Using active learning strategies to shift student attitudes and behaviours about learning and teaching in a research intensive educational context," *Pharm. Educ.*, 2015.

- [25] J. Paulat, "Impact of an Active Learning Strategy on Learner Engagement in a Transition to Practice Program," Doctoral dissertation, 2020.
- [26] N. Fitrianova, "Studi Korelasi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dengan Pengelolaan Kelas di MIN 2 Ponorogo," *Southeast Asian J. Islam. Educ. Manag.*, 2020.
- [27] Tarmizi, "Peningkatan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Melalui Manajemen Pengelolaan Program Studi," *ENLIGHTEN J. Bimbing. Konseling Islam*, 2019.
- [28] R. Hijrawan, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Satuan Pendidikan Islam Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru," *J. Kepemimp. dan Pengur. Sekol.*, 2019.
- [29] W. Wasehudin, "Perspektif Al-Qur'an Dan Undang-Undang Tentang Guru Profesional," *TARBAWY Indones. J. Islam. Educ.*, 2018.
- [30] A. Fauzi, "Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih (studi di MTS Al-Fitroh Tangerang)," *Belajea J. Pendidik. Islam*, 2020.
- [31] M. Arif, "Pengembangan Motivasi Belajar Bahasa Arab: Studi Analisis Teori Motivasi Pembelajaran," *A Jamiy J. Bhs. dan Sastra Arab*, 2021.
- [32] F. D. Lestari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sma Daarul Qur'an Cipondoh Tangerang Selama Pandemi Covid-19," 2022.
- [33] N. Datulengken, "Faktor-Faktor Yang Menjadi Penyebab Masalah Belajar Siswa," 2021.
- [34] E. D. Wahyuni, "Faktor-Faktor Penyebab Tingkat Kejenuhan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Jurusan PGSD di Universitas Islam Balitar," *Konstr. J. Pendidik. dan Pembelajaran*, 2018.
- [35] F. K. Chan, "Strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar," *Int. J. Elem. Educ.*, 2019.
- [36] A. R. Wati, "Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa," *JDMP (Jurnal Din. Manaj. Pendidikan)*, 2020.
- [37] Y. S. Firmansyah, "Pengelolaan kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan disiplin belajar," *Civ. J. Pendidik. Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2020.
- [38] A. Widiyono, "Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Terhadap Proses Pembelajaran Di SDN 02 Banjaran Jepara," *J. Ris. Pendidik. Dasar*, 2020.
- [39] B. A. Habsy, "Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Efektif dengan Cara Pengelolaan Kelas yang Menarik," *TSAQOFAH*, 2024.
- [40] A. I. Durisa, "Menciptakan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Di Sekolah Dasar," *Elem. J. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, 2022.
- [41] A. Asmawati, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *J. Literasiologi*, 2020.